

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2019:18) Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan postpositivisme untuk mempelajari keadaan suatu objek alamiah (bukan melakukan eksperimen), dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama, metode pengumpulan data bersifat sinkron (gabungan), analisis data bersifat kualitatif/induktif, dan temuan penelitian kualitatif menempatkan penekanan yang lebih besar pada generalisasi. Penelitian ini mencakup suatu kejadian yang terjadi saat melakukan penelitian penelitian kualitatif difokuskan dengan proses melakukan wawancara mendalam dengan partisipan atau narasumber dan mengumpulkan dokumentasi yang luas untuk lebih memahami dan mengartikulasikan suatu masalah.

Pendekatan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta tindakan subjek yang diteliti. Peneliti dapat mengidentifikasi subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari melalui penelitian kualitatif. Uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari seseorang, kelompok, komunitas, atau organisasi tertentu dalam pengaturan konteks tertentu yang diteliti dari sudut pandang yang lengkap, menyeluruh, dan holistik seharusnya berasal dari penelitian kualitatif.

3.2 Lokasi dan Jadwal Periode Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Mengembangkan penelitian ini peneliti juga mengikutsertakan lembaga atau instansi yang terkait yaitu Badan Pertanahan Nasional (BPN) Penentuan lokasi

penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa yang merupakan instansi pemerintah yang melaksanakan proses program Sertifikasi Kampung Tua di Kota Batam dan mempunyai wewenang dan tugas dalam proses Kota Batam yang berlokasi di JL. Jaksa Agung R. Soeprapto, Sungai Harapan, Sekupang, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Serta di titik Kampung tua yang belum mendapatkan sertifikat Kampung Tua di Kota Batam, salah satunya penulis mengambil Lokasi Kampung Tua yang ada di kecamatan Nongsa, karena di kawasan Kecamatan Nongsa adalah kecamatan yang paling banyak kampung tuanya.

2) Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Kajian Pustaka						
2.	Pengajuan Surat Ijin Penelitian						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Pengelolaan dan Analisis Data						
5.	Penyusunan Laporan						
6.	Penyerahan Skripsi						
7.	Sidang						

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono (2019:296) disebutkan bahwa:

1) Data Primer

Memperoleh informasi langsung dari sumber aslinya dikenal sebagai data primer (tidak melalui media perantara). Pendapat individu atau kelompok dapat digunakan sebagai data primer. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara bisa dilakukan dengan pegawai yang ada dikantor BPN dan dengan para petugas program PTSL dikantor Badan Pertanahan Nasional Kota Batam serta dengan masyarakat Kampung Tua dikawasan Kecamatan Nongsa dan pengambilan dokumentasi yang kemudian akan diolah oleh peneliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh peneliti dari sumber perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa dokumentasi, dokumen lama atau laporan yang telah disusun menjadi arsip. Serta dari jurnal, buku-buku, penelitian terdahulu, dari website BPN dan dokumen-dokumen penting dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) di Kota Batam.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data adalah fase yang paling penting. Peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan karena tidak diketahui oleh mereka. Secara umum observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan metode yang

digunakan dalam pengumpulan data. Peneliti dalam studi ini secara eksklusif menggunakan metode wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

1) Observasi

Semua informasi diperoleh melalui observasi, dan melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan kepentingannya. Taktik ini melibatkan secara langsung melihat atau mengamati orang atau kelompok sasaran, mengevaluasi perilaku mereka dan merekamnya atau mencatatnya.

2) Wawancara

Sebagai bukti bahwa wawancara dengan informan atau sumber data telah dilakukan, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman dan instrumen wawancara yang telah direncanakan sebelumnya antara lain tulisan, perekam atau perekam suara. Penelitian ini menggunakan informan yakni orang-orang yang terkait dengan program PTSL khususnya dikawasan Kampung Tua, data informan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Data Informan

No.	Nama Informan	Jabatan
1	Bapak Yudo Prio Sasmito, A.Md.	Kepala Urusan Umum dan Kepegawaian
2	Bapak Amir Nugroho, S. ST., M. H	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan
3	Bapak Sugianto Tampubolon, S.H., M.H.	Kepala Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa
4	Bapak Anwar	RT Kampung Tua Melayu Nongsa
5	Bapak Ridwan	RT Kampung Tua Terih
6	Bapak Benny	Masyarakat Kampung Tua Melayu Nongsa
7	Ibu Fitria	Masyarakat Kampung Tua Terih

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil pengumpulan dan verifikasi data. Jenis pengumpulan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian adalah dokumentasi. Lokasi yang termasuk dalam program pelaksanaan sertifikat Kampung Tua di Kota Batam menjadi bahan studi dokumentasi oleh peneliti. Peneliti menggunakan foto, alat perekam dan pembenaran lainnya untuk memvalidasi pengamatan mereka terhadap fakta dan data untuk dipertanggungjawabkan.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:243) Analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan dan mewawancarai subjek untuk memperjelas dan memahami. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sebagai metode analisis datanya. Teknik analisis data studi ini adalah analisis kualitatif, yang didefinisikan sebagai berikut yang dikemukakan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan dan mengevaluasi data mentah untuk mengubahnya menjadi informasi yang bermakna dan lebih mudah untuk ditafsirkan atau untuk membuat kesimpulan.

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, proses umum penyajian data dikenal dengan

istilah penyajian data. Kumpulan data yang telah terstruktur secara logis dan jelas inilah yang membentuk penyajian data..

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, yang merupakan tahap terakhir dari analisis data, dilakukan untuk mengevaluasi hasil reduksi data dengan tetap memperhatikan bagaimana masalah dirumuskan dalam hal hasil yang diinginkan. Untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah saat ini data yang diperoleh dibandingkan dengan satu sama lain.